

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Teknologi Informasi (TI) telah berkembang sangat pesat sehingga menjadi kebutuhan yang sangat penting saat ini, tidak terkecuali bagi perusahaan, instansi maupun lembaga. Untuk menunjang tujuan bisnis yang telah dibuat oleh perusahaan, banyak yang menerapkan TI di dalam proses bisnisnya. Karena setiap perusahaan atau instansi memiliki kebutuhan TI yang tidak sama, maka perlu dilakukan analisis terlebih dahulu agar kebutuhan TI bisa sesuai dengan kondisi perusahaan atau instansi khususnya dalam hal membantu mencapai tujuan bisnis perusahaan atau instansi [1].

TI telah diterapkan pada berbagai bidang termasuk bidang kesehatan, salah satunya adalah rumah sakit. Rumah sakit menerapkan TI dalam bentuk Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS). SIMRS wajib diterapkan oleh setiap rumah sakit, hal itu disebutkan pada pasal tiga ayat satu di dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia tahun 2013 tentang SIMRS [2]. Salah satu rumah sakit di Kota Malang yang sudah menerapkan SIMRS adalah Rumah Sakit Universitas Muhammadiyah Malang (RS UMM).

Dalam menerapkan SIMRS, salah satu kerangka kerja *best practice* yang sangat direkomendasikan untuk tata kelola teknologi informasinya adalah COBIT (*Control Objectives for Information and Related Technology*), hal itu disebutkan dalam bab empat tentang tata kelola pada lampiran peraturan menteri kesehatan nomor 82 tahun 2013 [2]. Saat ini, RS UMM belum menggunakan COBIT untuk kerangka kerja tata kelola teknologi informasinya, terutama dalam menganalisis tingkat kematangan dari SIMRS yang sudah diterapkan. COBIT juga bisa digunakan untuk melakukan penyelarasan tujuan TI dan tujuan bisnis pada perusahaan atau instansi [1].

Terdapat beberapa penelitian yang menggunakan COBIT untuk meneliti atau menganalisis tata kelola TI di suatu perusahaan seperti penelitian yang dilakukan oleh Rauf Fauzan dan Rani Latifah tentang audit tata kelola TI menggunakan COBIT untuk mengontrol manajemen kualitas di PT. Nikkatsu

Electric Works pada tahun 2015 yang hanya berfokus pada satu proses TI yang ada pada domain ME yaitu ME1. Hasil dari penelitian tersebut diperoleh bahwa tingkat kematangan dengan proses TI ME1 yang diharapkan di perusahaan tersebut yaitu berada pada tingkat *measurable and managed* atau tingkat keempat. Tetapi, proses TI ME1 saat ini di perusahaan tersebut masih berada pada tingkat *repeatable but intuitive* atau tingkat kedua [3].

Penelitian lain yang menggunakan kerangka kerja COBIT juga dilakukan oleh Yusup Darmanto, M. Suyanto dan Sudarmawan pada tahun 2014 yang melakukan penelitian tentang analisis tata kelola TI pada lembaga kursus dan pelatihan (LKP) yang ada di Kota Kediri. Penelitian tersebut berfokus pada proses TI PO1, PO2, PO3, PO7, AI1, AI2 dan AI3. Hasil dari penelitian tersebut diperoleh bahwa rata-rata tingkat kematangan tata kelola TI pada LKP di Kota Kediri berada pada tingkat *repeatable but intuitive* sedangkan tingkat *defined* adalah tingkat kematangan tata kelola TI yang diharapkan pada LKP di Kota Kediri [4].

Penelitian tata kelola TI lainnya yaitu tentang evaluasi tata kelola TI pada PT Suracojaya Abadi menggunakan COBIT yang dilakukan oleh Suryadi Syamsu pada tahun 2015 yang berfokus pada enam proses TI yang terdapat pada tiga domain COBIT yaitu PO2, PO4, PO5, PO7, AI3 dan DS6. Hasil dari penelitian tersebut diperoleh bahwa rata-rata tingkat kematangan tata kelola TI di PT Suracojaya Abadi Motor yaitu berada pada tingkat *repeatable but Intuitive* sedangkan tingkat *defined* adalah tingkat kematangan tata kelola TI yang diharapkan di PT Suracojaya Abadi Motor [5].

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan dan penelitian-peneitian yang sudah dilakukan sebelumnya, maka penulis mendapatkan topik penelitian untuk tugas akhir yaitu menganalisis tingkat kematangan SIMRS yang sudah diterapkan di RS UMM. Dalam hal ini, penulis akan melakukan penelitian pada SIMRS UMM dengan menggunakan kerangka kerja COBIT dan *maturity level* untuk menganalisis tingkat kematangan dan *gap* (kesenjangan) serta memberikan rekomendasi yang sesuai. Diharapkan dari rekomendasi tersebut dapat membantu pihak pengelola SIMRS UMM dalam hal tata kelola TI agar SIMRS UMM bisa lebih baik lagi untuk kedepannya.

## 1.2 Rumusan Masalah

Dari permasalahan yang sudah dijabarkan pada latar belakang diatas, penulis merumuskan dua permasalahan pada penelitian ini yaitu:

- a. Bagaimana menganalisis tingkat kematangan beserta *gap* (kesenjangan) pada SIMRS UMM saat ini menggunakan COBIT dan *maturity level* ?
- b. Bagaimana memberikan rekomendasi yang sesuai ?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang dipaparkan sebelumnya, penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui tingkat kematangan beserta *gap* (kesenjangan) pada SIMRS UMM saat ini berdasarkan COBIT dan *maturity level*.
- b. Dapat memberikan rekomendasi yang sesuai.

## 1.4 Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terfokus dan terarah dengan baik, maka penulis memberi batasan yaitu:

- a. Penelitian ini hanya berfokus pada Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Universitas Muhammadiyah Malang (SIMRS UMM).
- b. Penelitian ini hanya menggunakan kerangka kerja (*framework*) COBIT versi 4.1 dan *maturity level*.
- c. Penelitian ini hanya menggunakan proses TI PO8, AI2, AI3, AI5, DS3 dan DS5.
- d. Penelitian ini selesai jika sudah memberikan rekomendasi yang sesuai berdasarkan hasil dari analisis tingkat kematangan SIMRS UMM saat ini.

## 1.5 Metodologi Penelitian

Berikut merupakan alur dalam penelitian tugas akhir ini yang akan dilakukan oleh penulis.

- a. Pengumpulan Data RS UMM

Penulis mengumpulkan data RS UMM melalui dokumen-dokumen terkait yang sudah diperoleh serta melakukan diskusi mengenai proses bisnis pelayanan utama (*front office*) SIMRS UMM yang sedang berjalan saat ini.

b. Identifikasi *framework* COBIT

Penulis akan mengidentifikasi tujuan bisnis yang terdiri 17 tujuan, tujuan TI yang terdiri dari 28 tujuan dan proses TI yang terdiri dari 34 proses. Identifikasi ini bertujuan untuk mendapatkan proses TI yang akan digunakan sebagai indikator dalam menganalisis tingkat kematangan SIMRS UMM.

c. Perhitungan *Maturity Level*

Penulis melakukan perhitungan *maturity level* untuk mengetahui tingkat kematangan dari SIMRS UMM yang sedang berjalan saat ini dengan rumusan yang sudah ditetapkan. Hasil perhitungan tersebut akan penulis gunakan untuk menganalisis *gap* serta memberikan rekomendasi yang mengacu pada *framework* COBIT.

d. Analisis *Gap*

Pada tahap ini, penulis akan melakukan analisis *gap* (kesenjangan) dari tingkat kematangan SIMRS UMM saat ini dengan tingkat kematangan SIMRS UMM yang diharapkan. Tahap ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar *gap* (kesenjangan) pada tingkat kematangan SIMRS UMM saat ini untuk mencapai tingkat kematangan yang diharapkan.

e. Rekomendasi

Penulis akan memberikan rekomendasi berdasarkan tingkat kematangan SIMRS UMM saat ini yang mengacu pada kerangka kerja COBIT. Rekomendasi tersebut bisa digunakan sebagai acuan oleh pihak pengelola SIMRS UMM dalam hal tata kelola TI agar SIMRS UMM bisa lebih baik lagi ke depannya.

## 1.6 Sistematika Penulisan

Terdapat lima bagian atau bab yang akan penulis jabarkan mulai dari pendahuluan hingga kesimpulan dalam penulisan tugas akhir ini yaitu sebagai berikut:

### BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjabarkan tentang hal-hal yang melatarbelakangi atau mendasari masalah pada SIMRS UMM, perumusan masalah, tujuan penelitian untuk menjawab masalah, batasan masalah yang bertujuan agar penyelesaian masalah bisa lebih terarah dan sesuai serta alur atau metodologi yang digunakan.

## **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini berisi penelitian-penelitian terdahulu, pengertian SIMRS berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan, teori-teori dasar tentang COBIT, BSC dan perlunya penyelarasan tujuan TI dengan tujuan bisnis.

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisi penjabaran dari metodologi penelitian yang digunakan pada penelitian tugas akhir ini untuk menganalisis tingkat kematangan SIMRS UMM.

## **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi hasil penelitian yang diperoleh mengenai tingkat kematangan SIMRS UMM saat ini beserta rekomendasi yang sesuai.

## **BAB V KESIMPULAN**

Bab ini berisi kesimpulan yang diperoleh berdasarkan dari hasil analisis tingkat kematangan SIMRS UMM beserta saran yang dapat digunakan oleh pihak RS UMM maupun untuk penelitian selanjutnya.